

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MEMAKAI POLITIK,
YANG TIDAK MENGACU KEPADA POLITIK,
YANG DIPAKAI OLEH NABI MUHAMMAD SAW
DALAM NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA
DI MADINAH TAHUN 1H (622M)

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Juni 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MEMAKAI POLITIK,
YANG TIDAK MENGACU KEPADA POLITIK,
YANG DIPAKAI OLEH NABI MUHAMMAD SAW DALAM
NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA
DI MADINAH TAHUN 1H (622M)
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia memakai politik, yang tidak mengacu kepada politik, yang dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1H (622M), terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang muslim di dunia memakai politik, yang tidak mengacu kepada politik, yang dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1H (622M), berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia memakai politik, yang tidak mengacu kepada politik, yang dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1H (622M), yaitu ayat-ayat:

"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang muslim di dunia memakai politik, yang tidak mengacu kepada politik, yang dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1H (622M), penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia memakai politik, yang tidak mengacu kepada politik, yang dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1H (622M), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan

5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MUSLIM DI DUNIA MEMAKAI POLITIK, YANG TIDAK MENGACU KEPADA POLITIK, YANG DIPAKAI OLEH NABI MUHAMMAD SAW DALAM NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA DI MADINAH TAHUN 1H (622M)

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan: ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)"***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)"***?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"***

Nah, artinya disini adalah, Nabi Muhammad saw bisa ***"...menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"***, karena Nabi Muhammad saw telah mendirikan negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1H (622M)

Tanpa adanya negara Islam pertama di dunia, tidak mungkin Allah mendeklarkan ***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"***

Atau dengan kata lain, setelah Nabi Muhammad saw mendirikan negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1H (622M), maka ***"...hukum...diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"***

Nah, ini rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang masih tidak dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia.

Sebagian besar muslim di dunia, menganggap, Nabi Muhammad saw tidak mendirikan negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1H (622M).

Nah, akibat sebagian besar muslim di dunia, menganggap, Nabi Muhammad saw tidak mendirikan negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1H (622M), maka sebagian besar muslim di dunia memakai politik, yang tidak mengacu kepada politik, yang dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1H (622M).

Sebagian besar muslim di dunia, memakai politik dengan mempergunakan partai politik, yang tidak mengikuti dan tidak mengacu kepada politik, yang dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1H (622M).

Atau bisa juga dikatakan, sebagian besar muslim di dunia, memakai politik dengan mempergunakan partai politik, yang mengacu kepada politik yang dipakai di negara sekuler.

Sebagaimana muslim yang ada di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, mempergunakan politik dengan memakai partai politik yang berhaluan sekuler.

Artinya, politik yang tidak mengacu kepada politik yang dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1H (622M).

Inilah, yang terjadi di dunia, dari sejak tahun 11 H sampai 1444 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2023 M, muslim di seluruh dunia, tidak pernah mengikuti Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah 1 H.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)"...******jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan: ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)"***?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, artinya disini adalah, Nabi Muhammad saw bisa ***"...menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***, karena Nabi Muhammad saw telah mendirikan negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1H (622M)

Tanpa adanya negara Islam pertama di dunia, tidak mungkin Allah mendeklarkan ***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Atau dengan kata lain, setelah Nabi Muhammad saw mendirikan negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1H (622M), maka ***"...hukum...diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, ini rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang masih tidak dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia.

Sebagian besar muslim di dunia, menganggap, Nabi Muhammad saw tidak mendirikan negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1H (622M).

Nah, akibat sebagian besar muslim di dunia, menganggap, Nabi Muhammad saw tidak mendirikan negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1H (622M), maka sebagian besar muslim di dunia memakai politik, yang tidak mengacu kepada politik, yang dipakai oleh Nabi Muhammad

saw dalam negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1H (622M).

Sebagian besar muslim di dunia, memakai politik dengan mempergunakan partai politik, yang tidak mengikuti dan tidak mengacu kepada politik, yang dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1H (622M).

Atau bisa juga dikatakan, sebagian besar muslim di dunia, memakai politik dengan mempergunakan partai politik, yang mengacu kepada politik yang dipakai di negara sekuler.

Sebagaimana muslim yang ada di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Bangladhes, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, mempergunakan politik dengan memakai partai politik yang berhaluan sekuler.

Artinya, politik yang tidak mengacu kepada politik yang dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam negara Islam pertama di dunia di Madinah tahun 1H (622M).

Inilah, yang terjadi di dunia, dari sejak tahun 11 H sampai 1444 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2023 M, muslim di seluruh dunia, tidak pernah mengikuti Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah 1 H.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se